

Pengaruh *Need For Achievement* Dan *Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Yumili Irene Untu dan Oey Hannes Widjaja

Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Email: Yumili.irene@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh *Need for achievement* (*NACH*) dan *self efficacy* (*SELFEF*) terhadap *entrepreneurial intention* (*EI*) pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Populasi penelitian ini Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Sampel yang dipilih adalah sebanyak 100 orang mahasiswa-mahasiswi FE Untar angkatan 2014 – 2017. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa *factor need for achievement* dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara.

Kata kunci: *NACH, SELFEFF, Entrepreneurial Intention.*

LATAR BELAKANG

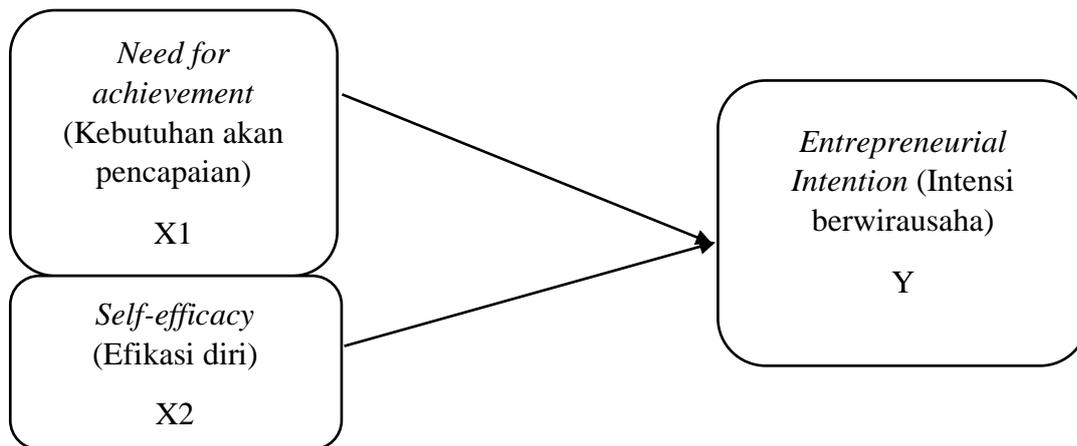
Salah satu masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia ialah semakin meningkatnya jumlah pengangguran dikarenakan tenaga kerja yang ada sebelumnya belum sepenuhnya tertampung secara maksimal dilapangan pekerjaan yang ada. Jumlah pencari kerja jauh lebih banyak dari jumlah lapangan kerja yang tersedia untuk mereka. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja. Kesenjangan antara jumlah permintaan dan penawaran tenaga kerja ini perlu dipikirkan, khususnya untuk tenaga kerja yang tidak terdidik, tidak terampil, dan atau tenaga kerja berpendidikan yang rendah. Bila tidak tertampung di lapangan kerja formal, jalan satu-satunya adalah dengan membekali mereka dengan *skill*, dan keterampilan berwirausaha agar mereka dapat memperoleh penghasilan dan mencapai kesejahteraan.

Di Indonesia *entrepreneurship* mulai marak dibicarakan diberbagai kalangan, baik akademisi, praktisi, maupun pemerintah selama 5 tahun terakhir ini (Wijatno, 2009). (Bygrave dan Hofer, 1991) berpendapat *Entrepreneurship* merupakan salah satu bidang ilmu yang memperoleh banyak perhatian para akademisi di beberapa negara maju sejak tahun 1980an. Terkait dengan pendapat itu pendidikan kewirausahaan masih diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Dunia pendidikan tinggi pun didorong untuk terus membenahi sistem pendidikan agar mampu menciptakan lulusan dengan karakteristik *entrepreneurial*, yang merupakan salah satu pemicu aktivitas *entrepreneurship* dalam mencapai kesejahteraan ekonomi suatu bangsa (Diaz-Casero, Ferreira, Mogollon, dan Raposo, 2009; Linan Rodriaguez-Cohard, Rueda-Cantuche, 2010; Indarti dan Rosiani, 2008; Fayolle, Gailly, dan Lassas-Clerc, 2006). Pengangguran di Indonesia masih termasuk dalam

kategori permasalahan dasar yang dihadapi. Aktivitas kewirausahaan adalah salah satu cara efektif untuk mengurangi pengangguran. dengan demikian, setiap individu yang terlibat langsung dalam aktivitas kewirausahaan dapat dengan sendirinya melatih dan mendorong mengubah dari niat menjadi tindakan yang nyata. Di Jakarta fenomena usaha baru kian marak. Di lihat dari banyaknya unit usaha baru yang bermunculan dengan berbagai inovasi dan variasi terbaru dalam segala bidang.

Tinjauan Literatur Dan Pengembangan Hipotesis. (1) *Need for achievement* (Kebutuhan akan pencapaian). Individu-individu yang mempunyai *need for achievement* yang tinggi cenderung menetapkan sasaran yang cukup sulit dan mengambil keputusan yang lebih beresiko (Moorhead, Gregory, dan Griffin 2013). McClalland mengemukakan *Need of achievement* merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempatan dalam diri seseorang. Kebutuhan ini berhubungan erat dengan pekerjaan dan mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu. Teori Motivasi McClelland dalam (Chairy, 2011) juga menyatakan bahwa *need for achievement* merupakan faktor pendorong psikologis yang kuat dibelakang tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku *entrepreneurial*. **(2) *Self-efficacy* (Efikasi diri).** *Self-efficacy* adalah kemampuan generatif yang dimiliki individu meliputi kognitif, sosial, dan emosi. Kemampuan individu yang ada dalam seseorang harus dilatih secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. *Self efficacy* akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan individu yang lain (Ghufron, 2011). *Self efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan *self efficacy* yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi (Ghufron, 2011). Perlu disadari bahwa keyakinan kecakapan diri adalah persepsi spesifik tentang kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. **(3) *Entrepreneur Intention* (Intensi Berwirausaha).** Niat atau intensi berwirausaha merupakan kebulatan tekad seseorang yang memotivasinya untuk memiliki suatu pencapaian yang tidak dapat diukur dalam menjadi seorang wirausaha atau untuk berwirausaha. Intensi berwirausaha (*entrepreneurial intentions*) menurut (Katz dan Gartner dalam Indarti dan Rostiani, 2008) merupakan suatu pencarian informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Seseorang dengan intensi untuk memulai usaha maka akan memiliki keyakinan diri, kemajuan dan kesiapan yang lebih baik dalam menjalankan usahanya apabila dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki intensi untuk memulai usaha. (Krueger dan Carsrud, 2008) juga menyatakan bahwa intensi telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan, oleh karena itu intensi dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha (Choo dan Wong dalam Indarti dan Rostiani, 2008).

Berdasarkan pendapat mengenai intensi dan wirausaha yang telah dikemukakan, maka intensi berwirausaha adalah keinginan atau niat yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan wirausaha



Gambar 1. Gambar Kerangka Pemikiran

H1: Terdapat pengaruh positif antara *need for achievement* terhadap *entrepreneurial intention*.

H2: Terdapat pengaruh positif antara *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*.

Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa-mahasiswi FE Untar dari angkatan 2014-2017 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Ukuran sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang mahasiswa-mahasiswi.

Operasional Variabel dan Instrumen. Operasional variabel dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pernyataan pada kuesioner dengan skala pengukuran Likert. Skala Likert merupakan skala dengan lima kategori respon yang memiliki rentang 1-5, dimana satu menunjukkan sangat tidak setuju dan lima menunjukkan sangat setuju. Operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Need for achievement*, *self efficacy*, *entrepreneurial intention*.

Operasionalisasi pada variabel ini disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. *Need for achievement* (X₁)

Variabel	Butir Pernyataan
<i>Need for achievement</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya akan melakukan yang paling baik pada tugas yang sulit yang berhubungan dengan studi dan pekerjaan saya. - Saya akan berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya. - Saya akan mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan kepada saya. - Saya akan berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan teman saya.

Sumber : (Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008)

Tabel 2. *Self efficacy* (X₂)

Variabel	Butir Pernyataan
<i>Self efficacy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu bisa mengatasi masalah sulit jika saya berusaha cukup keras. - Jika seseorang menentang saya, saya dapat menemukan cara dan jalan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan. - Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan saya dan mencapai tujuan saya. - Saya yakin bahwa saya dapat menangani kejadian-kejadian yang tidak terduga secara efisien. - Berkat akal saya, saya tahu bagaimana menangani situasi yang tak terduga. - Saya dapat memecahkan sebagian besar masalah jika saya menginvestasikan upaya yang diperlukan. - Saya bisa tetap tenang ketika menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan mengatasi yang saya miliki. - Ketika saya dihadapkan dengan masalah, saya biasanya dapat menemukan beberapa solusi. - Jika saya dalam masalah, saya biasanya bisa memikirkan solusi. - Saya biasanya bisa menangani apa pun yang datang menurut kehendak saya.

Sumber : (Muhammad Farrukh, Azeem Ahmad Khan, Muhammad Shahid Khan, Sara Ravan Ramzani, Bakare Soladoye Akeem Soladoye, 2017)

Tabel 3. *Entrepreneurial intention* (Y)

Variabel	Butir Pernyataan
<i>Entrepreneurial intention</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya berniat mendirikan perusahaan di masa depan. - Saya akan memilih karir sebagai wirausaha. - Saya lebih suka menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan di perusahaan atau organisasi. - Saya akan menggunakan ide saya pada saat saya mempunyai bisnis sendiri. - Saya ingin kebebasan mengekspresikan diri dalam bisnis saya sendiri.

Sumber : (Muhammad Farrukh, Azeem Ahmad Khan, Muhammad Shahid Khan, Sara Ravan Ramzani, Bakare Soladoye Akeem Soladoye, 2017)

Teknik Analisis Data. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F dan uji-t. Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi tersebut dapat digunakan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda telah memenuhi semua persyaratan asumsi klasik yakni uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Tingkat kesalahan (α) yang digunakan sebesar 5%. *Software SPSS* digunakan sebagai alat bantu pengolahan data.

Uji Validitas dan Reliabilitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* semua butir pernyataan pada setiap variabel penelitian lebih besar dari 0,30, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan adalah *valid*. Cronbach Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60, maka dapat dinyatakan juga bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

HASIL PENELITIAN

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yaitu sebanyak 50 orang laki-laki (50 persen) dan sebanyak 50 orang perempuan (50 persen). Dengan persentase yang ada menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini seimbang Laki-laki dan Perempuan.

Tabel 4. Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized	Coefficient
	B	Std.Error
(Constant)	10.973	.000
Need for achievement (X1)	.350	.006
Self Efficacy (X2)	.111	.044

a. Dependent variable: Entrepreneurial Intention

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 20.

Berdasarkan pada table 5 Memperoleh model persamaan regresi $\hat{Y} = 10.973 + 0.350 X1 + 0.111 X2$. Berdasarkan arti dari persamaan regresi tersebut memperoleh nilai konstan sebesar 10.973, artinya apabila nilai dari *Need for achievement* dan *self efficacy* adalah sebesar

10.973. koefisien dari kedua variable bernilai positif yang berarti bahwa ada hubungan searah antara ketiga variable bebas dengan variable terikat yaitu *Entrepreneurial intention*.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Antar Variabel	Koefisien	Nilai Signifikan	Hasil Pengujian	Koefisien Determinasi
<i>Need For Achievement</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,350	0,006	H1 diterima (signifikan)	0,137
<i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,111	0,044	H2 diterima (signifikan)	

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan H1 tidak ditolak yang berarti bahwa *Need for achievement* sebelumnya merupakan prediktor yang positif terhadap *entrepreneurial intention*. (McClelland, 1961) dalam (Tong, Tong, Loy, 2011) menyatakan bahwa orang berprestasi tinggi yang memiliki *need for achievement* secara bersamaan menunjukkan diri mereka sebagai pengambil risiko moderat. Oleh karena itu, individu dikatakan dapat memiliki dorongan untuk mengevaluasi pendapat dan kemampuan dalam membangun dan mengembangkan suatu usaha, merupakan seorang wirausaha yang terus memperhatikan setiap keputusan yang di ambil dan selalu mengevaluasi setiap keputusan yang sudah di ambil agar terbentuk pencapaian yang diinginkan. Hasil pengujian H1 mendukung penelitian sebelumnya oleh (Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008) yang menyatakan bahwa *need for achievement* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* dan *Self-efficacy* juga terbukti mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa Indonesia dan Norwegia. Jika *need for achievement* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa, maka tidak akan terjadinya minat dan mengakibatkan tidak tersedianya peluang untuk mahasiswa berwirausaha Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H2 tidak ditolak yang berarti bahwa *self efficacy* merupakan prediktor yang positif terhadap *entrepreneurial intention*. (Betz dan Hacket, 1986) dalam (Indarti dan Rostiani, 2008), *self-efficacy* akan karir seseorang adalah domain yang menggambarkan pendapat pribadi seseorang dalam hubungannya dengan proses pemilihan dan penyesuaian karir. Dengan demikian, *self-efficacy* akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan apakah *entrepreneurial intention* seseorang sudah terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya. Kemampuan individu yang ada dalam seseorang harus dilatih secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. *Self efficacy* akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Di dukung dengan penelitian yang telah ada sebelumnya yang di lakukan oleh (Muhammad Farrukh, Azeem Ahmad Khan, Muhammad Shahid Khan, Sara Ravan Ramzani, dan Bakare Soladoye Akeem Soladoye, 2017). Yang berjudul "*Entrepreneurial intentions: the role of family factors, personality traits and self-efficacy*" menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-efficacy* dan *Entrepreneurial intention*.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi, hasil analisis mengenai pengaruh antara variable bebas dan variable terikat, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *Need for achievement* terhadap *entrepreneurial intention*. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *Self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *Need for achievement* dan *self efficacy* terhadap *entrepreneur intention*.

Selain itu berwirausaha dapat dikatakan solusi untuk dapat menghindari pengangguran, karena dengan berwirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri individu untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditentukan. Apabila seorang individu memiliki keyakinan diri yang besar untuk dapat menyelesaikan suatu masalah, ia cenderung memiliki usaha yang lebih sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Saran. Setelah melihat hasil penelitian ini dan keterbatasannya, maka saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah Penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian selanjutnya dengan memperluas sampel penelitian agar memperoleh hasil data generalisasi yang lebih akurat, dan lebih memberikan gambaran yang spesifik mengenai *need for achievement*, *self efficacy* dan *entrepreneurial intention* Selain itu, jika peneliti selanjutnya menggunakan kuesioner sebagai data sebaiknya mencari data yang lebih banyak dan melakukan pemetaan terhadap lokasi responden, hal tersebut penting diperhatikan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih representatif untuk mewakili keadaan yang sebenarnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan referensi penelitian yang dibuat ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wahyu Handaru1, Widya Parimita, Inka Winarni Mufdhalifah (2015). Membangun intensi berwirausaha melalui *adversity quotient*, *self efficacy*, dan *need for achievement*. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, vol.17, no.2
- Aslam, S. and Hasnu, S. (2016), “*Issues and constraints perceived by young entrepreneurs of Pakistan*”, *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, Vol. 12 No. 1, pp. 50-65
- Badan Pusat Statistik (2017). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 – 2017. (retrieved from: www.bps.go.id/-5-2018)
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Buchari Alma (2011), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Cetakan Kesembelian, Alfabeth, Bandung.
- Bygrave, W.D. and Hofer, C.H.W. (1991). “*Theorizing about entrepreneurship*” *Entrepreneurship, Theory and Practice*, Winter.
- Chairy (2011). Pengaruh Karakteristik Entrepreneurial, Jenis Etnis, Jenis kelamin dan Profesi Orang Tua, Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Prosiding dalam rangkaian Seminar *International and Call for papers “Towards Excellent small business”* Yogyakarta.
- Choo, S., dan M. Wong, (2006). *Entrepreneurial intention: triggers and barriers to new venture creations in Singapore*”. *Singapore Management Review*.

- Dayakisni, T dan Hudaniah, (2012). Psikologi sosial (Ed. revisi).Malang: UMM Press.
- Diaz-Casero, J, Ferreira, J., Mogollon, R.H., and Raposo, M.B., (2009). “*Influence of institutional environment on entrepreneurial intention: a comparative study of two countries university students.*”
”*International Entrepreneurship and Management Journal, December:*
DOI 10.1007/s11365-009-0134.
- Dwi Wahyu dan Pril Ranto. (2017) “Pengaruh *entrepreneurial traits* terhadap intensi kewirausahaan”. *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*, Vol. 8 No. 1 : 36-44 Februari 2017, ISSN. 2085-7721.
- Endi Sarwoko, (2011). Kajian Empiris *Entrepreneur Intention* Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, NO. 2.
- Frinces, Z. Heflin,. (2011). *Manajemen SDM: Kiat Memenangkan Persaingan Global*. Yogyakarta: Gradasi Media.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program *IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program *IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, D.R. (2011). Psikologi Kepribadian dan Konseling. Jakarta: Indeks.
- Hima Widayas Asmara, Ery Tri Djatmika, Aniek Indrawati 2016. “*The Effect of Need for Achievement and Risk Taking Propensity on Entepreunerial Intention through Entepreunerial Attitude*”.
IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 18, Issue 6 .Ver. I (Jun. 2016), PP 117-126.
- Humas Kementerian Koperasi dan UKM (2017). Ratio Wirausaha Indonesia. (retriefed from: www.depkop.go.id /8-5-2018)
- Indarti, Nurul, dan Stein Kristiansen. (2003). *Determinants of Entrepreneurial Intention. The case of Norwegian Students. Gajah Mada International Journal of business.*
- Indarti dan Rostiani. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23. Universitas Gajah Mada.
- Krueger, N. F. and Carsrud, A. L. (1993). “*Entrepreneurial Intentions: Applying The Theory of Planned Behavior*”, *Entrepreneurship and Regional Development.*
- Larsen, R.J., Buss, David M. (2002). “*Personality Psychology: Domain of Knowledge About Human Nature*”. *New York: McGraw Hill.*
- Lo Choi Tung, (2011). ‘*The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention of engineering students*’, *Ph.D. Thesis, City University of Hong Kong.*
- Malhotra, N.K.. (2014). *Basic Marketing research, England : Pearson Education.*
- Moorhead, Gregory dan Griffin., (2013). *Perilaku organisasi*. Jakarta: salemba empat.
- Muhammad Rapii dan Muhamad Juaini ,. (2015). “Analisis pengaruh *locus of control, self-efficacy* dan *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi” *Jurnal Education* Vol. 10 No. 1, Juni 2015, hal. 131-146.
- Muhammad Farrukh, Azeem Ahmad Khan, Muhammad Shahid Khan and Sara Ravan Ramzani, dan Bakare Soladoye Akeem Soladoye,. (2017).“*Entrepreneurial intentions: the role of family factors, personality traits and self-efficacy*” *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development* Vol. 13 . No. 4, 2017 pp. 303-317.
- Nazir,. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- N. E. Betz and G. Hackett, (1981). "The Relationship of Career-Related Self Efficacy Expectation to Perceived Career Option in College Women and Men," *Journal of Councelling Psychology*.
- Paco, A.M.F; Ferreira, J.M.; Raposo, M.; Rodrigues, R.G and Dinis, A. (2011). *Behaviours and Entrepreneurial Intention : Empirical Finding about Secondary Student*.
- Sagie, A., and Elizur, D. (1999), *Achievement motive and entrepreneurial orientation: a structural analysis. Journal of Organizational Behavior*.
- Scapinello. (1989). "Enhancing Differences in The Achievement Attributions of High and Low Motivation Groups." *Journal of Social Psychology*,
- Sengupta, S. K. and S. K. Debnath. (1994). "Need for achievement and entrepreneurial success: a study of entrepreneurs in two rural industries in West Bengal". *The Journal of Entrepreneurship 3*.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wade, Carole and Tavris, Carol. (2008). *Psikologi 9th. New York : Pearson Education*.
- Widyastuti, Sri Harti dan Nurhidayati. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa*. Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Bahasa Jawa.
- Wiedy Murtini. (2009). *Kewirausahaan Pendekatan Succes Story*. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbit dan Percetakan UNS. Surakarta.
- Wijatno Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wood, R. E and Bandura, A. (1989). *Social cognitive theory of organizational management. Academy of Management Review*.
- Xue, Fa, Tong. David, Yoon, Kin, Tong. Liang, Chen, Loy. (2011). *Factors Influencing Entrepreneurial Intention Among University Students. International Journal Of Social Sciences And Humanity Studies. Vol 3, No 1*.
- Zimmerer, W.T. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Third Edition. New york: Prentice-Hall*.